

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan riset yang telah dilakukan dan ditinjau dari perkembangan, makna, fungsi dan peran musik dol, penulis lalu menarik kesimpulan sebagai berikut: musik dol sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat di kota Bengkulu. Tidak hanya dari segi budaya namun juga dalam kehidupan bermasyarakat. Musik dol yang dahulunya hanya sebagai gendrang penyemangat perang dan sebagai alat musik sakral yang hanya boleh dimainkan pada waktu-waktu tertentu kini telah berkembang menjadi sebuah tradisi yang diajarkan secara luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa batasan umur. Peran terpenting Musik Dol sendiri adalah sebagai identitas budaya Bengkulu.

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari makna, fungsi musik dol adalah sebagai berikut: 1.) Fungsi Perlambangan; 2) Fungsi Kesenambungan Budaya; 3) Fungsi Hiburan Musik; 4) Fungsi Pengesahan Lembaga Sosiasal.

Makna ; 1.) Makna dalam fungsi perlambangan. Dalam penyambutan tamu penting, musik dol dimainkan sebagai tanda penghormatan atau tanda ucapan selamat datang. 2.) makna dalam fungsi kesinambungan budaya. Agar musik dol bias menjadi tradisi yang turun menurun dan tidak dilupakan. 3.) makna dalam fungsi hiburan musik. Sebagai media identitas bahwa musik dol tidak kalah dengan musik daerah

lainnya. 4.) makna dalam fungsi pengesahan lembaga sosial. Dalam ritual tabot musik dol adalah sesuatu yang disakralkan sedangkan dalam upacara pernikahan musik dol lebih dijadikan sebagai media hiburan.

Eksistensi musik dol pun kini telah berkembang pesat. Setiap harinya kita bisa mendengarkan genderang musik dol dari berbagai samgar yang tersebar di kota Bengkulu. Karena dalam perkembangannya, musik dol tetap menjadi sesuatu yang sakral, namun juga telah menjadi sesuatu yang menjadi kebiasaan atau dibutuhkan. Musik dol bahkan di tampilkan dalam berbagai macam perhelatan seperti ; penyambutan tamu-tamu penting, acara pemerintah, acara pernikahan, dan bahkan sekarang setiap tahunnya telah ada perlombaan musik dol yang rutin masuk dalam Agenda Festival Tabot Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dalam mencari fungsi dan makna musik dol bagi masyarakat kota Bengkulu, terdapat tiga poin saran yang dapat penulis berikan dalam tulisan ini.

1. Saran Bagi Instansi

Agar meningkatkan fasilitas sarana, prasarana dan literasi mengenai musik budaya daerah agar di masa mendatang, penulis yang ingin meneliti mengenai musik budaya daerah tidak keuslitan dalam mencari literatur mengenai bahan musik daerah tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar melakukan riset dan penelitian yang lebih mendalam terhadap bahan bahasan semacam ini karena masih sedikitnya literatur mengenai musik budaya daerah yang seperti ini.

3. Bagi Masyarakat

Agar terus mengembangkan dan melestarikan musik budaya daerah di era masa kini, supaya tidak menghilang dan dilupakan dari peradaban masyarakat Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Muctar . 2004. *Upacara Tabuik dari Ritual Heroik ke Pertunjukan Heriok dalam Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padangpanjang: Bunga Rampai STSI.
- Hadi Y, Sumandyio. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta:Pustaka.
- Haque, Marissa Zelly. 2014. *Perkembangan Musik Dol di Kota Bengkulu*, Jurnal Ekspresi Seni vol 16 No 1, ISI Padangpanjang.
- Haviland, William diterjemahkan oleh R.G Soekadijo. 1988. *Antropologi Edisi ke Empat Jilid 2*. Yogyakarta: Erlangga
- Huston. 1996. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. Soedarsono. 2002. *Seni PertunjukanIndonesia di Era Globalisasi*.
- Manalu Luhut. 1994. *Studi Eksperiment Musik Dol Band*. Bengkulu: Depdikbud
- Martani, Marjani dkk. 1976. “*Ensklopedia Musik dan Tari Daerah Sumatra Barat Padang*,” dalam *Studi Komparatif Musik Dol dalam Upacara Tabot Dikota Bengkulu oleh Luhut Manalu DEPDIKBUD*. Bengkulu: Taman Budaya.
- Merriam, P. Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. USA: University Press
- Munir, Badrul. 1991. *Tabot di Kotamadya Bengkulu*. Direktorat Sejarah danNilai Tradisional Bengkulu:Departemen Pendidikan danKebudayaan.
- Pohan, Ronald dkk. 1995. *Studi Komparatif Musik Dol Band Salah Satu Pengolahan Musik Dol dalam Upacara Tabot di Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*.Bengkulu: Depdikbud TamanBudaya.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1976. “*Adat istiadat: Bengkulu*”. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syiafril. 2012. *Tabot Karbala Bencolen dari Punjab symbol melawan kebiadaban*. Jakarta: Walaw Bencolen.

WEBTOGRAFI

<http://kupasbengkulu.com/menelusuri-desakralisasi-alat-musik-dol>

[http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/dol-hentakan-irama-gendang tradisional-bengkulu](http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/dol-hentakan-irama-gendang_tradisional-bengkulu)

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/287-wiki-tokoh/2940-revolusi-musik-dol-bengkulu>

NARASUMBER

Nama : Syukri Ramzan

Profesi : Seniman Musik Dol Seniman Musik Dol. Wawancara oleh Agus Setiyanto pada tanggal 25 oktober 2018, pukul 10.00 WIB, di Bengkulu.

